



Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Dengan Penyuluhan Kesehatan ‘Yuk Kenali Tanda ISK dan Pencegahannya’ Pada Ibu-Ibu PKK RT. 09 Umbulharjo Kota Yogyakarta

Pratiwi Ratih Halimatus Sya’dah¹

Alberta Tri Prastyowati¹

¹Prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis, Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

e-mail : pratiwitiwi96@gmail.com

Kata Kunci

Infeksi saluran kemih, Kebersihan diri, Pencegahan ISK, Penyuluhan kesehatan.

Keywords:

Urinary tract infections, Personal hygiene, ISK prevention, Health education

Diterima: 17 Februari 2025

Disetujui: 04 November 2025

Diterbitkan: 18 November 2025

ABSTRAK

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme pada saluran kemih. Kejadian ISK paling sering terjadi pada wanita karena anatomi perineum wanita lebih pendek jarak antara anus dan vagina atau lubang uretra, sehingga memungkinkan mikroorganisme mencapai saluran kemih dan berkoloni pada saluran kemih. Kebiasaan menahan buang air kecil, jarang mengganti pakaian dalam, kurang minum air putih, dan kebiasaan wanita mencuci area genital setelah buang air kecil dengan arah belakang ke depan merupakan faktor risiko terjadinya ISK. Pengetahuan tentang bahaya ISK serta pencegahannya dengan cara personal hygiene akan berguna bagi wanita, karena semakin baik pengetahuan wanita terhadap kesehatan maka akan berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan terhadap dirinya. Tujuan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menyampaikan penyuluhan pada ibu-ibu PKK RT.09 Umbulharjo Kota Yogyakarta tentang tanda ISK dan pencegahannya. Metode yang digunakan dengan penyuluhan. Hasil pada penyuluhan ini ibu-ibu PKK telah menerima penyuluhan tentang tanda ISK dan pencegahan dan terdapat antusias yang baik. Kegiatan penyuluhan berlangsung baik dengan lancar.

ABSTRACT

Urinary Tract Infection (UTI) is a disease caused by microorganisms in the urinary tract. UTIs occur most often in women because the anatomy of the female perineum is shorter, the distance between the anus and vagina or urethral opening, allowing microorganisms to reach the urinary tract and colonize the urinary tract. The habit of holding urine, rarely changing underwear, not drinking enough water, and the habit of women washing the genital area after urinating from back to front are risk factors for UTIs. Knowledge about the dangers of UTIs and their prevention through personal hygiene will be useful for women, because the better a woman's knowledge of health, the better it will be related to increased well-being for herself. The purpose of this community service activity is to provide counseling to PKK Womens RT.09 Umbulharjo, Yogyakarta City about UTI signs and prevention. The method used is counseling. The results of this counseling are that PKK mothers have received counseling about UTI signs and prevention and there is good enthusiasm. The counseling activity went well and smoothly.



© Year Author(s). Published by AIPTLMI (Asosiasi Institusi Pendidikan Tinggi Teknologi Laboratorium Medik Indonesia). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).
How to cite: Restu A, Sya'dah P.R.H., Prastyowati A.T. Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Kemih Dengan Penyuluhan Kesehatan ‘Yuk Kenali Tanda ISK dan Pencegahannya’ Pada Ibu-Ibu PKK RT. 09 Umbulharjo Kota Yogyakarta. JIPMASLAB. 2025;1(2) : 96-101.

PENDAHULUAN

Infeksi Saluran Kemih (ISK) merupakan penyakit yang disebabkan oleh mikroorganisme pada saluran kemih. Penyebab ISK sebagian besar disebabkan oleh bakteri *Escherichia coli* (1). Seorang dikatakan ISK jika terjadi peningkatan jumlah bakteri hingga batas 10⁵ CFU/mL atau lebih pada urine, dengan keluhan sering ingin buang air kecil, nyeri pada saluran kemih dan disuria (2)(3). Gejala lain yang dapat timbul akibat ISK antara lain, nyeri suprapubik (nyeri perut bawah), frekuensi (sering berkemih), inkontinensia (keinginan buang air kecil tiba-tiba), urgensi, mengigil, nyeri pinggang, delirium (sulit fokus dan berfikir), dan hematuria (terdapat darah pada urine (4)(5)(6)(7).

Kejadian ISK paling sering terjadi pada wanita daripada laki-laki (8). ISK pada wanita terjadi karena anatomi perineum wanita lebih pendek jarak antara anus dan vagina atau lubang uretra, sehingga memungkinkan mikroorganisme mencapai saluran kemih (9)(10). ISK pada wanita terjadi bermula dari mikroorganisme vagina yang berkoloni di vulva kemudian berjalan ke kandung kemih melalui uretra yang pendek (11)(12)(13).

Faktor penyebab ISK meliputi usia, jenis kelamin, lama berbaring, kebiasaan menahan buang air kecil, dan kebersihan diri (14)(15). Faktor risiko perilaku yang juga terkait dengan ISK pada wanita antara lain, gaya hidup, kebersihan sanitasi, konsumsi minuman berkafein dan alkohol, asupan air yang tidak memadai, penyakit penyerta, dan cedera tulang belakang, kebersihan, menjaga kebersihan sistem urogenital, jarang mengganti pakaian dalam, menahan buang air kecil, kurang minum air putih, dan kebiasaan wanita mencuci area genital setelah buang air kecil dari belakang ke depan merupakan faktor risiko terjadinya ISK (12)(16)(17).

Pengetahuan tentang bahaya ISK serta pencegahannya dengan cara personal hygiene akan berguna bagi wanita, karena semakin baik pengetahuan wanita terhadap kesehatan maka akan berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan terhadap dirinya (18)(19)(20).

Penelitian yang dilakukan Ospedalaria (2025) (20) data ISK di RS Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2016 sebesar 142 dan tahun 2017 sebesar 145. Studi pendahuluan oleh Waraningsih (2024) (21) jumlah kejadian ISK di RS Panti Rapih Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 635 kasus, tahun 2022 sebesar 686 kasus dan tahun 2023 sebesar 695 kasus. Studi yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti menunjukkan adanya peningkatan kasus ISK di Yogyakarta. Oleh karena itu peneliti memilih daerah Yogyakarta sebagai lokasi penyuluhan dengan jenis kelamin wanita.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diselenggarakan sebagai bentuk pengabdian dosen perguruan tinggi perguruan tinggi Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta dalam menjalankan tridarma dan berinteraksi terhadap masyarakat umum sebagai salah satu wujud dari manusia yang berjiwa sosial serta mengimplementasikan kerjasama yang berkelanjutan dengan mitra kerja dalam menunjang eksistensi program studi.

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan cara Penyuluhan Kesehatan mengenai "Yuk Kenali Tanda ISK dan Pencegahannya". Kegiatan tersebut dilaksanakan di kediaman Ibu Tri tepatnya di Apotek Ngudi Saras, Jl. Kenari No.28, Umbulharjo, Kota Yogyakarta. Kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan dihadiri sebanyak 30 orang yang

terdiri dari ibu-ibu PKK RT. 09. Penyuluhan dilaksanakan dimulai jam 16.00 WIB dengan penjelasan tentang ISK, mengenali penyebab, gejala serta cara pencegahannya, setelah itu dilakukan diskusi pada sesi tanya jawab dan penutup. Ibu-ibu PKK juga diberikan flyer tentang materi “Yuk Kenali Tanda ISK dan Pencegahannya” untuk dibaca kembali atau untuk disampaikan kepada keluarganya. Tidak ada intervensi ataupun pengukuran pada kegiatan penyuluhan ini.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dengan tema “Yuk Kenali Tanda ISK dan Pencegahannya” diawali dengan tahap persiapan pelaksanaan, yaitu menyiapkan tempat kegiatan, perlengkapan penyuluhan, media edukasi berupa flyer, serta daftar hadir peserta. Kegiatan dilaksanakan dengan melibatkan ibu-ibu PKK RT.09 sebagai sasaran utama penyuluhan. Pada saat kegiatan dimulai, peserta yang hadir melakukan presensi dengan menuliskan nama, alamat, serta membubuhkan tanda tangan pada daftar hadir yang telah disediakan. Setelah itu dilakukan pembagian flyer berisi informasi mengenai tanda-tanda infeksi saluran kemih (ISK), faktor risiko, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan di lingkungan rumah tangga. Acara dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh panitia dan penyampaian materi penyuluhan oleh narasumber. Materi disampaikan secara interaktif agar peserta lebih mudah memahami informasi yang diberikan. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan diskusi dan sesi tanya jawab, di mana peserta diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan seputar keluhan atau pengalaman terkait ISK. Narasumber memberikan penjelasan dan klarifikasi secara sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh peserta. Kegiatan diakhiri dengan penutup, berupa penyampaian kesimpulan dari materi yang telah disampaikan serta ajakan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan ISK. Acara ditutup dengan ucapan terima kasih kepada seluruh peserta dan pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dihadiri sebanyak 30 orang untuk mendapatkan paparan penyuluhan tentang tanda ISK dan Pencegahannya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan pembukaan, sambutan-sambutan melibatkan pemateri dosen D3 TLM, ibu ketua PKK RT 09. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian tentang edukasi penyuluhan yang disampaikan oleh Narasumber yaitu dosen D3 TLM AAK Manggala Yogyakarta, kemudian dilanjutkan diskusi dan tanya jawab. Pada proses Tanya jawab terdapat peserta yang menanyakan tentang durasi penggunaan popok untuk bayi dan lansia serta pertanyaan manakah yang baik dalam mencuci area genital dengan penggunaan air sabun atau hanya air biasa saja. Kegiatan ini tidak dilakukan intervensi ataupun pengukuran.

Kegiatan telah terselenggara dengan baik sesuai dengan harapan dari para pelaksana kegiatan. Kegiatan ini pula mendapat apresiasi yang tinggi dari perkumpulan ibu-ibu PKK RT. 09. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Dokumentasi Pribadi Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan

KESIMPULAN

Kegiatan ini memberikan manfaat edukatif yang signifikan dengan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang tanda-tanda serta pencegahan infeksi saluran kemih (ISK), dan mendapat apresiasi positif dari peserta maupun pengurus PKK setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Direktur Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta, Ketua UPPM Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta dan ketua PKK RT 09 Umbulharjo Yogyakarta yang telah memfasilitasi kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dan terimakasih kepada mahasiswa D3 Teknologi Laboratorium Medis yang telah membantu kegiatan pemeriksaan kesehatan ini.

Penyandang Dana

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dibiayai oleh hibah pembiayaan Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2024 UPPM Akademi Analis Kesehatan Manggala Yogyakarta.

Kontribusi Penulis

Penulis pertama berkontribusi untuk kegiatan PKM, penulisan laporan, dan pembuatan artikel jurnal. Penulis kedua berkontribusi dalam tim teknis kegiatan

REFERENSI

1. Vasuki M, Jacob ES, Sivagamasundari P, Kumar PBP. A Retrospective Analysis of Urinary Tract Infections With Special Reference to the Phenotypic and Genotypic Detection of Fosfomycin-Resistant Escherichia coli Isolates at a Tertiary Care Center in South India. *Cureus*. 2025;17(7). [10.7759/cureus.87359](https://doi.org/10.7759/cureus.87359)
2. Gena ME, Bitew G, Chane E, Cherie N, Berta DM, Demoze L, et al. Bacterial profile and antimicrobial susceptibility pattern of urinary tract infection among diabetic patients at Bule Hora University Teaching Hospital , Southern Ethiopia. *Sci Rep*. 2025;1–12.

[10.1038/s41598-025-05782-8](https://doi.org/10.1038/s41598-025-05782-8)

3. Sabersky-müssigbrodt H, Russell S, Wantia N, Hayden O. Rapid direct disk diffusion testing for antibiotic resistance in urinary tract infections: a bacterial concentration-adjusted approach. *Microbiol Spectr*. 2025;(September). [10.1128/spectrum.00888-25](https://doi.org/10.1128/spectrum.00888-25)
4. Jayadi A, Nandana PI, Isa M, Arsatt A, Wardani IS. Hubungan antara Angka Kejadian Acute Kidney Injury dengan Infeksi Saluran Kemih di RSUD Provinsi NTB. *Lomb Med J*. 2025;4(1). <https://doi.org/10.29303/lmj.v4i1.5626>
5. Sitrawati S, Wayan N, Bintari D, Abadi MF. The Influence of Postponing the Examination Period on the Results of Urinalysis of Urine Sediment in Patients with Suspected Urinary Tract Infections. *Proceeding Icossth*. 2025;46–56.
6. Mendrycka M. Urinary tract infections : epidemiological and clinical aspects. *Med Stud Med*. 2024; <https://doi.org/10.5114/ms.2024.140982>
7. Pöhner J, Kaiser J, Krebs M, Büscher A. Advancing Evidence-Based Nursing : The Updated German Expert Standard on Continence Promotion. *Healthcare*. 2025;1–18. <https://doi.org/10.3390/healthcare13212771>
8. Timm MR, Russell SK, Hultgren SJ. Urinary tract infections : pathogenesis , host susceptibility and emerging therapeutics. *Nat Rev Microbiol* [Internet]. 2025; Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41579-024-01092-4>
9. Mohamed H, Elorfaly A. The Relation between Genital Hygiene Behaviors in Women and Urinary Tract Infection in Any Period of Life : Review Article. *Egypt J Hosp Med*. 2024;97(October):3811–9. <https://doi.org/10.20473/jn.v17i1.34402>
10. Sharma. Nurses' challenges in inserting an indwelling urinary catheter in females. Descriptive Literature review Tulashi Kafle Sharma, Rochelle Bernaldo-Kurs, Vinita Perttilä 2024 Laurea. *Laurea*. 2024;
11. Sleziak J, Błażejewska M, Duszyńska W. Catheter - associated urinary tract infections in the intensive care unit during and after the COVID - 19 pandemic. *BMC Infect Dis* [Internet]. 2025; Available from: <https://doi.org/10.1186/s12879-025-10996-2>
12. Foxman B, Bangura M, Kamdar N, Morgan DM. Epidemiology of urinary tract infection among community-living seniors aged 50 plus: population estimates and risk factors Betsy Foxman, Marie Bangura, Neil Kamdar and Daniel M Morgan. *J Heal*. 2024; [10.1016/j.annepidem.2025.02.010](https://doi.org/10.1016/j.annepidem.2025.02.010)
13. Bi Y, Wang Y, Li W, Chen Y, Qin J, Zheng H. Microbiota analysis of perimenopausal women experiencing recurrent vaginitis in conjunction with urinary tract infection. *BMC Microbiol*. 2025;1–14. [10.1186/s12866-024-03709-3](https://doi.org/10.1186/s12866-024-03709-3)
14. Gloria. Examining Links Between Nature, Society And Modes Of Sanitation In Kampala. *Heal Med J*. 2025; <https://hdl.handle.net/11244/341477>
15. Suijker CA, Mazijk C Van, Roemeling S. Kidney stone disease : phenomenological perspectives. *Med Heal Care Philos*. 2025; [10.1007/s11019-025-10301-7](https://doi.org/10.1007/s11019-025-10301-7)
16. Tang H, Xiao Y, Luo H, Jiang J, Xu H, Yang J. Analytical performance evaluation of intelligent quality management of blood gas analyzer. *Pract Lab Med* [Internet]. 2025;45(April):e00480. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.plabm.2025.e00480>
17. Odunmbaku R. Evaluating training interventions for the management of urinary

symptoms and potential biomarkers for the diagnosis of urinary tract infections By Rachael Odunmbaku. Portsmouth. 2025;(January).

18. Ibrahim HN, Saad N, Shoukhbs M. Knowledge and practices of female nursing students regarding the preventive measures of vaginal and urinary tract infections. Egypt J Heal Care. 2025;16(2):846–64. [10.21608/ejhc.2025.435530](https://doi.org/10.21608/ejhc.2025.435530)
 19. Wyman JF, Burgio KL, Newman DK, Cunningham SD, Beirne JH, Kane L, et al. Exploring women ' s bladder self- - care practices : A qualitative secondary analysis. Emprical Res Qual. 2025;(March 2024):909–25. [10.1111/jan.16257](https://doi.org/10.1111/jan.16257)
 20. Ospedaliera-universitaria IA, Pang Y, Wang M, Liu X, Wang J. Healthcare workers ' knowledge , attitudes , and practices on catheter-associated UTI prevention : influencing factors in an OB / GYN hospital. Frontiers (Boulder). 2025;(February). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2025.1517015>
 21. Waraningsih S, Toka W Do, Dahlan M, Rachman I. Identifikasi Bakteri Gram Negatif pada Urine Pasien Pengguna Kateter di Rumah Sakit Rujukan Ternate. Research. 2024;33(2):98–104. <https://doi.org/10.21776/ub.jkb.2024.033.02.5>
-